

## BAB III

### METODOLOGI ASUHAN

#### A. Metodologi Asuhan

##### 1. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus yaitu metode *deskriptif* dengan pendekatan studi kasus (*case study*) dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, asuhan kebidanan dan dokumentasi pada Ny. R umur 25 Tahun Multigravida mulai dari usia kehamilan 30 minggu 6 hari sampai masa nifas

##### 2. Tempat dan Waktu

Tempat studi kasus ini dilaksanakan di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta beralamatkan Jl. Medari - Cemoro No.Km.13, Ngangkrik, Triharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514 dan Rumah Ny. R yang beralamatkan Burian 5/5 Mlati Sunbedati, Sleman. Waktu studi kasus ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai Oktober 2024.

##### 3. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini memiliki 4 komponen asuhan yang meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir Studi kasus ini terdiri sebagai berikut:

- a. Asuhan pada kehamilan: Asuhan kehamilan pada Ny. R umur 25 tahun dilakukan sebanyak 4 kali dimulai dari usia kehamilan 30 minggu 6 hari tanggal 12 Februari 2024, kunjungan kedua usia kehamilan 32 minggu 6 hari tanggal 26 Februari 2024, kunjungan ketiga usia kehamilan 37 minggu 4 hari tanggal 30 Maret 2024, kunjungan keempat usia kehamilan 39 minggu 3 hari tanggal 12 April 2024
- b. Asuhan pada persalinan: Asuhan persalinan pada Ny. R umur 25 tahun pada tanggal 20 April 2024, mendampingi pasien dari kala I

- c. hingga observasi kala IV, Kala I tanggal 20 April 2024 pukul 06.00 WIB, Kala II tanggal 20 April 2024 pukul 13.35 WIB, Kala III tanggal 20 April 2024 pukul 13.47 WIB, Kala IV tanggal 20 April pukul 14.00 WIB
  - d. Asuhan pada masa nifas : Asuhan nifas pada Ny. R umur 25 tahun dilakukan sebanyak 4 kali dimulai dari KF 1 ( 1 hari) tanggal 21 April 2024, KF 2 (3 hari) tanggal 23 April 2024, KF 3 (15 hari) tanggal 5 Mei 2024, KF 4 (36 hari) tanggal 26 Mei 2024
  - e. Asuhan pada bayi baru lahir: Asuhan bayi baru lahir dan kunjungan neonatus pada By. Ny. R dilakukan sebanyak 4 kali dimulai dari asuhan bayi baru lahir pada tanggal 20 April 2024, KN 1 (1 hari) tanggal 21 April 2024, KN 2 (3 hari) tanggal 23 April 2024, KN 3 (15 hari) tanggal 5 Mei 2024
4. Alat dan Metode Pengumpulan Data
- a. Alat Pengumpulan Data
    - 1) Alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan observasi serta pemeriksaan fisik, yaitu: tensimeter, stetoskop. *doppler*, timbangan berat badan dewasa dan bayi, termometer, jam, sarung tangan, APD (*gown*, masker medis).
    - 2) Alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan wawancara: format penulisan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.
    - 3) Alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan dokumentasi: catatan medis, dan buku KIA
  - b. Metode Pengumpulan Data
    - 1) Wawancara
 

Wawancara merupakan salah satu metode yang cukup handal dan sering digunakan dalam rangka menggali data dan informasi yang dibutuhkan untuk tujuan pemeriksaan psikologis. Wawancara dilakukan peneliti dengan alasan agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan dengan bertatap muka

langsung pada partisipan (Yusra, ddk 2021). Wawancara yang dilakukan pada Ny. R yaitu menanyakan identitas, keluhan, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan sekarang dan terdahulu, riwayat kontrasepsi, riwayat kesehatan pasien dan keluarga, riwayat nutrisi dan pola eliminasi.

## 2) Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara langsung ke objek penelitiannya untuk melihat kegiatan yang sedang dilakukan. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku (Yusra, ddk 2021). Observasi yang dilakukan pada Ny. R dimulai dari masa kehamilan sampai masa nifas yaitu mengidentifikasi keadaan kesehatan ibu dan bayi Ny. R

## 3) Asuhan kebidanan

Asuhan kebidanan adalah proses pemberian perawatan dan pengawasan yang diberikan oleh bidan kepada ibu hamil, pasien bersalin, dan ibu nifas, serta bayi baru lahir. Asuhan kebidanan meliputi pelayanan kesehatan sejak sebelum kehamilan (*antenatal*), selama kehamilan (*intranatal*), selama persalinan (*natal*), dan pasca persalinan (*postnatal*) (Kemenkes RI 2020). Asuhan yang diberikan pada Ny. R yaitu asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan nifas, dan asuhan yang diberikan pada By. Ny R yaitu asuhan bayi baru lahir

## 4) Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data skunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan

akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen (Yusra, ddk 2021). Dokumentasi yang dilakukan pada Ny. R yaitu menggunakan buku KIA dan rekam medis yang ada di Klinik Widuri

#### 5. Prosedur LTA

Studi kasus dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

##### a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan tempat dan mencari klien untuk diberikan asuhan komprehensif
- 2) Mengajukan surat izin ke Prodi Kebidanan (Profesi Bidan) untuk pengantar pencarian pasien COC (*Contiunity Of Care*) dan melakukan perizinan untuk melakukan asuhan komprehensif
- 3) Membuat surat etical clearance
- 4) Melakukan pengkajian pada pasien untuk menentukan subjek yang menjadikan responden dalam studi kasus
- 5) Meminta persetujuan klien untuk ikut dalam studi kasus dan menandatangani lembar *informed consent*
- 6) Melakukan penyusunan laporan pengkajian COC
- 7) Melakukan bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian COC
- 8) Melakukan validasi pasien COC

##### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan, meliputi:
  - a) ANC dilakukan 4 kali dimulai dari trimester III, usia kehamilan 30 minggu 6 hari. Pada tanggal 12 Februari pukul 16.00 WIB diberikan asuhan komplementer yoga hamil. KIE tanda dan persiapan persalinan, tanda bahaya trimester III dan di dokumentasikan dengan SOAP.
  - (1) ANC I dilakukan pada tanggal 12 Februari 2024

pukul 16.00 WIB, dengan asuhan KIE hasil pemeriksaan presentasi janin, KIE posisi *knee chest*, KIE tanda-tanda bahaya kehamilan TM 3, pemberian suplemen.

- (2) ANC II dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024 pukul 15.00 WIB, dengan asuhan posisi *knee chest*, yoga hamil, gizi seimbang, KIE istirahat.
  - (3) ANC III dilakukan pada tanggal 30 Maret 2024 pukul 15.00 WIB, dengan asuhan KIE sering BAK, yoga hamil, KIE ketidaknyamanan TM 3, KIE persiapan persalinan.
  - (4) ANC IV dilakukan pada tanggal 12 April 2024 pukul 15.00 WIB, dengan asuhan *gym ball*, KIE kontraksi palsu, KIE tanda-tanda persalinan, KIE nutrisi
- b) INC (*Intranatal Care*) dilakukan di Klinik Widuri Yogyakarta dengan APN pada tanggal 20 April 2024 pukul 06.00 WIB dan di dokumentasikan dengan SOAP
- (1) Mendampingi pasien pada kala I tanggal 20 April 2024 pukul 06.00 WIB, dengan memberikan asuhan memberikan makan dan minum, melatih pernapasan *lamaze*, *gym ball*, *pijat effleurage*
  - (2) Mendampingi pasien pada kala II tanggal 20 April 2024 pukul 13.35 WIB, dengan memberikan dukungan dan motivasi, memberikan minum di sela-sela kontraksi, memeriksa kembali denyut jantung janin dan memimpin ibu untuk meneran disaat ada kontraksi.
  - (3) Mendampingi pasien pada kala III tanggal 20 April 2024 pukul 13.57 WIB, dengan tetap memberi dukungan kepada pasien
  - (4) Mendampingi pasien pada kala IV tanggal 20 April

2024 pukul 14.10 WIB, dengan melakukan pemantauan 2 jam postpartum dan memberikan nutrisi serta cairan pada pasien.

c) PNC (*Postnatal*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV hingga 42 post partum di Klinik Widuri Yogyakarta

(1) KF I dilakukan pada tanggal 21 April pukul 06.00 WIB, nifas hari-1, dengan asuhan mengkaji perdarahan dan TFU, KIE tanda bahaya nifas, KIE mobilitas eliminasi, ASI eksklusif, personal hygiene.

(2) KF II dilakukan tanggal 23 April 2024 pukul 11.00 WIB, nifas hari ke-3, dengan asuhan komplementer pijat oksitosin, KIE nutrisi, ASI eksklusif, personal hygiene.

(3) KF III dilakukan pada tanggal 5 Mei 2024 pukul 15.00 WIB, nifas hari ke-15 diberikan asuhan KIE gizi ibu nifas, perawatan payudara, ASI eksklusif, pola istirahat.

(4) KF IV dilakukan pada tanggal 26 Mei 2024 pukul 15.00 WIB, nifas hari ke-36 dengan asuhan, KIE nutrisi, dan konseling KB.

d) Bayi baru lahir dan Neonatus

(1) Bayi baru lahir dilakukan pada tanggal 20 April 2024 pukul 13.45 WIB, bayi baru lahir 1 jam dengan asuhan bayi baru lahir, injeksi vit K, salep mata, dan jaga kehangatan bayi, ASI eksklusif.

(2) KN I dilakukan pada tanggal 21 April 2024 pukul 06.00 WIB, neonatus hari ke-1, dengan asuhan memberikan imunisasi HB 0, memandikan bayi, tanda bahaya BBL, *personal hygiene*, ASI eksklusif.

(3) KN II dilakukan pada tanggal 23 April 2024 pukul 11.00 WIB, neonatus hari ke-3 dengan asuhan, ASI

eksklusif, KIE menjaga kehangatan bayi, KIE imunisasi BCG.

- (4) KN III dilakukan pada tanggal 5 Mei 2024 pukul 15.00 WIB, neonatus hari ke-15 dengan asuhan komplementer pijat bayi, pemeriksaan pelepasan tali pusat, ASI eksklusif.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian yaitu dengan penyusunan laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilanjutkan dengan penyusunan LTA hingga ujian hasil LTA. Laporan studi kasus ini berisi tentang latar belakang, tinjauan teori, metodologi penelitian dan tinjauan kasus, kesimpulan dan saran.

d. Etika Studi kasus

Dalam studi kasus ini peneliti berpegang teguh pada etika penelitian, sebelum memulai pengumpulan data, peneliti ini memerlukan izin kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta. Nomor izin penelitian adalah Skep/571/KEP/IX/2024. Etika studi kasus yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1) Informed consent

Pasien akan diberikan formulir informed consent dan informasi tentang tujuan asuhan berkesinambungan yang akan diberikan. Pasien yang bersedia diberikan asuhan berkesinambungan akan menandatangani lembar persetujuan dan apabila responden tidak bersedia, maka penulis tidak memaksa dan menghormati keputusan pasien.

2) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penulis akan menjamin kerahasiaan informasi dan identitas yang diberikan pasien kepada penulis dan hanya data tertentu yang sesuai dengan kebutuhan studi kasus yang akan dilaporkan sesuai dengan tujuan studi kasus

3) Menghormati harkat martabat manusia (*Respect for Persons*)

Bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri

4) Keadilan (*Right to Justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya (Kemenkes 2021)

e. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Sistematika dokumentasi kebidanan yang dilakukan adalah dengan pencatatan yang meliputi data subyektif, obyektif, analisa dan penatalaksanaan atau SOAP yang sudah sesuai standar asuhan kebidanan

**S** : *Subjective* (Subjektif), yaitu segala bentuk pernyataan atau keluhan dari pasien dengan pengkajian data dari anamnesa, dengan masalah dari sudut pandang pasien.

**O** : *Objective* (Objektif), yakni data yang diobservasi dari hasil pemeriksaan oleh tenaga kesehatan dengan pemeriksaan fisik pasien, pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan lainnya.

**A** : *Analysis* (Analisis), yakni kesimpulan dari subjektif dan objektif

**P** : *Planning* (Perencanaan), yakni rencana tindakan atau asuhan yang akan dilakukan berdasarkan analisis dan interpretasi data.